

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian skripsi ini yang tidak lain merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Tingkat kesadaran halal masuk ke dalam kategori yang tinggi, artinya responden sangat yakin bahwa kesadaran halal memiliki peran penting dan prioritas tinggi dalam membentuk niat membeli makanan Korea. Tingkat harga masuk ke dalam kategori yang sangat tinggi artinya generasi Z di kota Bandung merasa bahwa harga makanan Korea yang mereka konsumsi wajar. Begitupun gaya hidup masuk ke dalam kategori tinggi yang artinya para responden memiliki gaya hidup yang berkaitan dengan niat mereka membeli makanan Korea. Dan yang terakhir intensi pembelian makanan Korea masuk ke dalam kategori sedang yang artinya para responden memiliki keinginan untuk membeli makanan Korea yang disertai dengan kemampuan dan keinginan untuk membelinya.
2. Tingkat kesadaran halal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi pembelian makanan Korea pada generasi Z di kota Bandung. Maknanya adalah semakin tinggi tingkat kesadaran halal maka semakin tinggi pula intensi untuk membeli makanan Korea.
3. Tingkat harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi pembelian makanan Korea pada generasi Z di kota Bandung. Maknanya adalah semakin tinggi kewajaran harga yang dipertimbangkan oleh generasi Z maka semakin ingin mereka membeli makanan Korea.
4. Gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi pembelian makanan Korea pada generasi Z di kota Bandung. Maknanya adalah gaya hidup yang berorientasi pada makanan yang sehat, pada keikutsertaan mereka dalam tren dunia

khususnya dalam hal makan makanan yang sehat, akan semakin meningkatkan intensi pembelian mereka pada makanan Korea.

5.2 Implikasi

Maka, secara umum hasil penelitian ini memberikan penguatan terhadap teori maupun penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini. Selain itu penelitian ini memberikan gambaran atau menjabarkan hal-hal yang lebih detail dari variabel-variabel yang diteliti sehingga terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Adanya indikator kesadaran halal tentang pengecekan sertifikasi kesadaran halal yang dimiliki restoran memiliki skor yang tidak terlalu tinggi. Maka perlu ada upaya untuk mengingatkan dari pihak-pihak yang terkait agar muslim generasi Z harus tetap menjaga kewaspadaan sebelum menentukan membeli makanan tertentu.
2. Gaya hidup generasi Z di kota Bandung memiliki relevansi yang erat dalam hal-hal yang berkaitan dengan apa yang mereka konsumsi termasuk makanan. Dengan demikian perlu ada upaya dari berbagai pihak untuk terus memberikan pencerahan dan masukkan kepada para generasi Z agar di masa mendatang tetap menggunakan kaidah-kaidah Islam dalam pembentukan gaya hidup mereka.
3. Memakan makanan Korea bukan berarti seseorang itu mengikuti tren internasional. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yang pertama memakan makanan Korea tidak menjadikan seseorang itu dikatakan sebagai penggemar atau mengikuti tren internasional ada juga konsumen yang memakan makanan Korea karena makanan Korea tersebut lezat.

5.3 Rekomendasi

1. Para pedagang makanan halal Korea yang berada di kota Bandung perlu mengurus tuntas sertifikasi halal dan menampilkan sertifikasi halalnya dalam bentuk-bentuk yang mudah diidentifikasi dan dilihat oleh para pengunjung termasuk generasi Z yang ada di kota Bandung.
2. Organisasi masyarakat di bidang keislaman seperti MUI maupun lembaga-lembaga kepemudaan di bawah format Islam perlu terus

mengupayakan program-program yang ada kaitannya dengan upaya mengedukasi para produsen makanan Korea di kota Bandung dan juga generasi Z yang ada di kota Bandung. Termasuk dalam edukasi ini adalah pentingnya kesadaran halal yang diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari yang sangat teliti menentukan makanan halal sebelum mengkonsumsinya. Selain itu juga perlu ada program-program edukasi tentang gaya hidup yang harus dilandaskan pada nilai-nilai keislaman dengan memperhatikan kondisi kekinian serta peran dunia yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

3. Peran keluarga dalam membentuk jiwa dan karakter generasi Z muslim sangatlah penting. Pendidikan tentang kehalalan substantif dari makanan, tingkat kewajaran harga dalam membeli dan mengkonsumsi, gaya hidup yang sejalan dengan nafas Islam, serta apa saja yang pada akhirnya dibeli dan dikonsumsi, harus dimulai dari keluarga, khususnya orangtua.
4. Kepada para peneliti selanjutnya yang memilih topik-topik yang relevan dengan penelitian ini maka dapat dianjurkan beberapa kemajuan pelaksanaan penelitian sebagai berikut.
 - a. Menyertakan lebih banyak komponen masyarakat seperti diluar Kota Bandung ataupun luar negeri sebagai responden agar kesadaran halal terhadap pembelian dan konsumsi makanan seluruh masyarakat muslim dapat digambarkan.
 - b. Objek yang diteliti bukan hanya makanan Korea tetapi juga makanan-makanan dari negara lain, karena kesadaran halal akan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat muslim bisa saja berasal dari berbagai negara dengan berbagai agama yang berada di baliknya.
 - c. Gen Z, terutama mahasiswa dapat membuat konten edukatif dan informatif yang menarik tentang kesadaran halal ataupun titik kritis makanan haram pada makanan atau sajian luar negeri.